

ABSTRAK

Dayak Tunjung terdiri dari beberapa sub suku, salah satunya yaitu suku Dayak Tunjung Linggang. Masyarakat suku Dayak Tunjung Linggang memiliki keunikan tersendiri dalam pemanfaatan tumbuhan khususnya tumbuhan obat. Oleh karena itu inventarisasi dan dokumentasi pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat suku Dayak Tunjung Linggang perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkap Etnoekologi masyarakat suku Dayak Tunjung Linggang terkait dengan jenis tumbuhan obat, organ tumbuhan yang dimanfaatkan, penyakit yang dapat diobati, cara pemanfaatan dan sumber perolehan tanaman obat tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara observasi dan wawancara dari 20 orang informan, para informan diambil dari tokoh masyarakat seperti kepala adat, budayawan, dan masyarakat yang mengerti mengenai pemanfaatan tanaman obat. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun ke lapangan, mempelajari fenomena yang ada di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal yang ada di masyarakat suku Dayak Tunjung Linggang masih sangat kental karena suku ini merupakan suatu suku yang sangat berpegang teguh pada adat istiadat. Jenis tumbuhan obat yang didata sebanyak 80 jenis tanaman dari 37 famili yang berbeda, suku ini menggunakan hampir semua bagian tumbuhan untuk dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan obat, jenis penyakit yang dapat diobati oleh tanaman tersebut adalah luka luar, kram / kejang, penyakit kulit, terkilir, bengkak, penangkal racun, sakit gigi, vitalitas / daya tahan tubuh, luka dalam, kanker, kosmetik dan penyakit dalam; cara pemanfaatan tanaman obat dilakukan dengan 5 cara berbeda yang dapat dikombinasikan yaitu direbus, dioleskan, ditempelkan, dikonsumsi mentah – mentah / segar dan di uapkan atau dijadikan sebagai sauna. Masyarakat suku Dayak Tunjung Linggang memperoleh tanaman obat dengan 2 cara yaitu didapatkan tumbuh secara liar atau di budidaya.

Kata kunci : *Etnoekologi*, Kearifan Lokal, Tumbuhan Obat, Masyarakat Suku Dayak Tunjung Linggang

ABSTRACT

Dayak Tunjung ethnic group consists of several sub-ethnics; one of them is Dayak Tunjung Linggang. The community of Dayak Tunjung Linggang has their own characteristic in utilize plants; especially in utilize the medicinal plants. Therefore, the inventory and documentation of the utilization of medicinal plants by the Dayak Tunjung Linggang ethnic community is necessary. This study aims to find out the ethno-ecology of the Dayak Tunjung Linggang which is related with medicinal plants, part of plants that were used, diseases that can be treated, the way to utilize the medicinal plants, and the source of the medicinal plants. This study is qualitative study which used descriptive method. The data collected from observation and interview with 20 informants. The informants were chosen from the public figures of Dayak Tunjung Linggang such as village headman and cultural experts, and also people who understand about medicinal plants utilization. In this study, the data were analyzed inductively; begin from the empirical fact by direct observation to the study location, and then learn the phenomenon exist in the location.

The result of the study shows that the local wisdoms exist in Dayak Tunjung Linggang ethnic community is still very strong. It is because they still holding fast their traditions. There are 80 species of medicinal plants from 37 different families which can be found in this study. Dayak Tunjung Linggang ethnic community uses almost all parts of the plant as drug materials. Furthermore, it found that there are several types of diseases that can be treated by the medicinal plants, such as wounds, cramps/spasms, skin diseases, sprains, swelling, antidote, tooth pain, vitality/endurance, injuries, cancer, cosmetic and medicine. It also found that there are five different ways in utilized the medicinal plants, such as boiling the plants, applying the plants, affixing the plant, consuming the raw plants, or steam the plants, and used it as sauna. These ways can also be combined. The result of the study also found that Dayak Tunjung Linggang ethnic community obtains medicinal plants in 2 ways: grows wild or in cultivation.

Keyword: Ethno-ecology, local wisdom, medicinal plant, Dayak Tunjung Linggang ethnic community.